

Analisis Beban Kerja Fisik dan Mental Menggunakan Metode Work Sampling dan NASA-TLX Sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas Kerja di PT. Adi Satria Abadi

Zahra Nafisah Wardah¹, Ferida Yuamita²

^{1,2} Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta, Jl Glagahsari No.63, Warungboto, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55164
Email: zahrawardah279@gmail.com¹, feridayuamita@uty.ac.id²

Abstrak

PT. Adi Satria Abadi ialah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan kulit, dimana kulit mentah diolah menjadi kulit yang siap untuk menjadi sarung tangan. Dalam sehariannya perusahaan harus memproduksi sekitar 900 – 1000 untuk sarung tangan standar tanpa variasi atau 700 – 800 pcs sarung tangan yang memiliki variasi lain. Dengan banyaknya jumlah sarung tangan yang harus diproduksi perharinya, tentu akan menjadi beban kerja bagi para karyawan. Oleh sebab itu penelitian ini ditujukan untuk menganalisis besaran beban kerja karyawan berdasarkan metode work sampling dan NASA-TLX, dan hasil penelitian mengatakan bahwa beban kerja berdasarkan pendekatan work sampling mendekati batas maksimal 100% yaitu 99% dan pada kuesioner NASA-TLX, beban kerja mental yang tergolong tinggi yaitu pekerja 1, pekerja 3, dan pekerja 10 serta yang menjadi faktor dominan adalah kebutuhan waktu.

Kata kunci: Beban Kerja Fisik, Beban Kerja Mental, Work Sampling, NASA-TLX

NASA-TLX as an Effort to Increase Work Productivity at PT. Adi Satria Abadi

ABSTRACT

PT. Adi Satria Abadi is a company engaged in leather processing, where raw leather is processed into leather ready to be made into gloves. In a day, the company has to produce around 900 – 1000 standard gloves without variation or 700 – 800 pcs of gloves with other variations. With the many gloves that must be made daily, this study aims to analyze the amount of employee workload based on the work sampling method and NASA-TLX. The study results say that the workload based on the work sampling approach is close to the maximum limit of 100% and 99%, and on the NASA-TLX questionnaire, mental workloads are classified as high. Worker one, worker three, and worker ten, and the dominant factor is the need for time.

Keywords: Physical Workload, Mental Workload, Work Sampling, NASA-TLX

DAFTAR PUSTAKA

- Andhana, Myana Rino, and Heru Prastawa. (2019). Analisis Produktivitas Pekerja dengan Metode Work Sampling pada Filling Shed I Produk Premium PT. Pertamina TBBM Semarang Group. Industrial Engineering Online Journal, Vol 7, No. 4, 1-8.
- Braarud, P. Ø. (2021). Investigating the validity of subjective workload rating (NASA TLX) and subjective situation awareness rating (SART) for cognitively complex human–machine work. International Journal of Industrial Ergonomics, 1-12.
- Dewi, D. C. (2020). Analisis Beban Kerja Mental Operator Mesin Menggunakan Metode NASA TLX di PTJL. Journal of Industrial View, 20-28.
- Handika, Firdanis Setyaning, Eka Indah Yulistyari, and Ma'ruf Hidayatullah. (2020). Analisis Beban Kerja Fisik dan Mental Operator Produksi di PD. Mitra Sari. Jurnal InTent, 3(2), 82-89.
- Handoyo, H., and D I Maharani. (2021). Workload Identification Using the National Aeronautics and Space Administration Task Load Index (NASA-TLX) Method of Rolling Mill Operators in the Production Department at PT Jaya Pari Steel Surabaya. Journal of Physics: Conference Series, 1-7.
- Hermawan, D. C. (2018). Pengoptimalan Jumlah Karyawan Sesuai Beban Kerja Menggunakan Metode Work Sampling dan NASA-TLX (Studi Kasus: Teknik Informatika dan Sistem Informasi ITS. Surabaya: Repository ITS.
- Kim, Hakpyeong et al . (2020). A Psychophysiological affect of indoor thermal condition on college students' learning performance through EEG measurement. Building and Environment, 1-13.
- Nur, Fitri Muhammad, and Khairul Ihwan. (2017). Tingkat Produktivitas Pekerja Penyungkil Kelapa dengan Menggunakan Metode Work Sampling. Jurnal Teknik industri UNISI, Vol 1, No.1, 1-10.
- Rahdiana, Nana, Afif Hakim, and Sukarman. (2021). Pengukuran Beban Kerja Mental Bagian Marketing PT. Pindo Deli di Masa Covid-19 dengan Metode NASA-TLX. Jurnal Sistem Teknik Industri , 9-21.
- Restuputri, Dian Palupi, Anindia Karunia Pangesti, and Annisa Kesy Garside. (2019). The Measurement of Physical Workload and Mental Workload Level of Medical Personnel. Jurnal Teknik Industri, 20(1), 34-44.
- Said et al. (2020). Validation of the Raw National Aeronautics and Space Administration Task Load Index (NASA-TLX) Questionnaire to Assess Perceived Workload in Patient Monitoring Tasks: Pooled Analysis Study Using Mixed Models. Journal Of Medical Internet Research, 1-13.
- Sandro, A. (2018). Analisis Tingkat Beban Kerja Operator Packing dengan Metode NASA-TLX (Task Index) dan Work Sampling di PT. Sejahtera Surya Intrio. Surabaya: Repository UKDC.
- Shoja et al. (2020). Covid-19 effect on the workload of Iranian health workers. BMC Public Health, 1-7.
- Tubbs-Cooley, Heather L et al. (2018). Association of NurseWorkload with Missed Nursing Care in the Neonatal Intensive Care Unit. JAMA Pediatr, 44-51.
- Widiasih, Wiwin, and Hilyatun Nuha. (2019). Workload Analysis Using Work Sampling and NASA-TLX for Employee of Private University in Surabaya. Jurnal Ilmiah Teknik Industri, 134-141.
- Widiastuti, R et al. (2019). Workload measurement of batik workers at UKM batik jumputan Yogyakarta using RULA and NASA-TLX. Journal of Physics: Conference Series, 1-7.
- Zahednezhad et al. (2021). Does heavy mental workload affect moral sensitivity among critical care unit nursing professionals? a cross-sectional study. BMC Nursing, 20:140, 1-7.